

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian diatas mengenai Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Akhlak Islami di TK ABA Widorokulon adalah sebagai berikut:

##### 1. Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Akhlak Islami

Peranan guru dalam menumbuhkan akhlak islami meliputi memberikan tiga unsur akhlak yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Sesama Manusia (Orang Tua, Guru, Teman), Akhlak kepada Sesama Makhluk Hidup dan Alam. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan meliputi dasar-dasar ibadah, pengenalan Al-Qur'an, nilai dasar sikap, do'a praktis, dan pengenalan nama malaikat beserta tugasnya masing-masing. Metode yang digunakan dalam menumbuhkan akhlak islami yaitu: pembiasaan, metode praktek langsung, metode bercerita, metode bernyanyi, metode keteladanan, metode tepuk, dan metode dramatisasi. Sedangkan peran orang tua meliputi :

- a. Memberikan pendidikan dasar-dasar ibadah,
- b. Mengajarkan sopan santun.
- c. Memberikan contoh atau teladan yang baik.
- d. Mengingatkan anak yang berbuat salah.

2. Hambatan yang ditemui Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Akhlak Islami

a. Hambatan yang ditemui oleh Guru

1. Kurangnya alokasi waktu di sekolah untuk mengajarkan atau menanamkan akhlak islami pada anak.
2. Kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua yang membuat ketimpangan antara apa yang diajarkan oleh guru di sekolah dan yang diajarkan oleh orang tua di rumah.

b. Hambatan yang ditemui oleh Orang Tua

1. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua yang bekerja sehingga kurang dalam pengawasan terhadap pergaulan anak.
2. Pengaruh lingkungan dan teman yang membuat anak-anak bersikap menyimpang dari akhlak islami.
3. Kurangnya teladan dari orang-orang di sekitar lingkungan anak yang akan ditiru oleh anak.
4. Teknologi modern yang membawa pengaruh negatif bagi perkembangan anak.

**B. Saran-Saran**

Beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memelihara hubungan baik dengan orang tua anak didik sehingga terjadi kesinkronan antara pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran di rumah.

2. Guru dan Orang tua hendaklah menjaga dan memberikan keteladanan yang baik di depan anak-anak karena pada usia ini anak mudah sekali meniru apa yang ada disekitarnya.
3. Orang tua haruslah mengawasi anak dalam penggunaan teknologi modern. Orang tua haruslah tahu bagaimana menggunakan teknologi sehingga orang tua dapat mengontrol anak.
4. Lebih menghidupkan kembali lagu anak-anak yang mulai hilang dari dunia anak-anak Indonesia.
5. Pihak sekolah bisa menyediakan kartu kegiatan anak di rumah, contohnya kegiatan sholat anak, yang akan diisi oleh orang tua anak.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat dan salam semoga senantiasa ditunjukkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kebenaran untuk rahmat sekalian alam.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Akhlak Islami di TK ABA Widorokulon Bunder Patuk Gunungkidul, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tidak lepas dari adanya kekurangan. Oleh karena itu Penulis mengharapkan dari pembaca kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis mohon petunjuk, taufiq, dan hidayah-Nya. Semoga karya tulis yang sederhana ini mendapat ridho dari

Allah SWT dan semoga pula bermanfaat bagi optimalisasi kegiatan belajar dalam menumbuhkan akhlak islami di TK ABA Widorokulon. Dan semoga dapat memberikan hikmah bagi pembaca dan penulis khususnya.

“Amin Ya Robbal Alamin”

Yogyakarta , 26 April 2012

Penulis

Ttd



Sumiyati